

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I., Ismanto, A. 2013. Keragaman Jenis Ulat Kantong Yang Menyerang Di Berbagai Pertanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria* L.) Di Pulau Jawa. *Jurnal Sains Natural Universitas Nusa Bangsa*. Vol. 3 (2): 184-192.
- Anggraini, W., 2018. Patogenisitas Empat Isolat Jamur *Beauveria bassiana* Terhadap Ulat Api (*Setothosea* sp.) Di Laboratorium. *Jurnal Agrotek Tropika*. Vol. 6 (2): 105-109.
- Apriyaldi, R. 2015. *Analisis Intensitas Serangan Hama Kumbang Tanduk (Orictes rhinoceros) Pada Kelapa Sawit Di PTPN V SEI Galuh Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Riau: Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju. 2021. *Mamuju Tengah Dalam Angka*. Mamuju: Erlangga Grafis.
- Buana, D., Siahhan, Adipura, S. 2003. *Kultur Teknis Kelapa Sawit*. Medan : Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Cowan, T., Gries, G. 2009. Ultraviolet And Violetlight Attractive Orientation Cues For The Indian Meal Moth *Plodia interpunctella*. *Entomologia Experimentalis Et Applicata*. Vol. 131 (2): 148-158.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2007. *Buku Operasional Pengendalian Hama Terpadu Tanaman Kelapa Sawit*.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2021. *Statistik Unggulan Nasional Tahun 2019-2021*.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2021. *Strategi Pengelolaan Gulma Pada Kelapa Sawit*
- Edwards, W. J. 2011. Population Limiting Factors. *Nature Education Knowledge*. Vol. 3 (10): 1-4.
- Emden, V. 1991. *Plant Diversity And Natural Enemy Efficiency In Agroecosystem*. Di Dalam: Mackkauer, M., Ehler, L., Rolan, J. Critical Issues In Biological Control. London: Cambridge University Press.
- Ginting, K., Sutarta, E. S., Purba, R. Z. Y. 2004. Pengendalian Gulma Epifit Pada Kelapa Sawit. *Jurnal Warta*. Vol. 12 (1): 13-17.
- Ginting, T. Y. 2020. Pengujian Beberapa Perangkap Hama Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) *Orictes rhinoceros* Linn. *Jurnal Of Animal Science And Agronomy Panca Budi*. Vol. 5 (1): 30-37.
- Hadi, M. 2009. *Biologi Insekta*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hayata, Ningsih, Y., Harahap, H. A. 2018. Keragaman Jenis Serangga Kelapa Sawit Sistem Penanaman Sisipan Dan Tumbang Total Di Desa Panca Mulia Kecamatan Sungai Bahar Tengah Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Media Pertanian*. Vol. 3 (1): 39-46.

- Herdiana. 2010. Potensi Serangan Hama Tanaman Jati Rakyat Dan Upaya Pengendaliannya Di Rumpin Bogor. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. Vol. 7 (4): 177-185.
- Jumar. 2000. *Entomologi Pertanian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kalshoven, L. G. E. 1981. *The Pest Of Crops In Indonesia*, Van Der Laan, Penerjemah. Jakarta: PT Ichtiar Baru.
- Kamaruddin, M., wahid, M. B., Muslim R. 2005. Enveronmental Factors Affecting The Population Density Of *Oricetes rhinoceros* In A Zero Burn Oil Palm Replant. *Journal Of Oil Palm Research*. Vol. 17: 53-63.
- Kok, C. C., Razak, A. R., Arshad, A. M. 2011. Mikrostruktur And Life Cycle Of *Metisa plana*. *Journal Of Sustainability Science And Management*. Vol. 6 (1): 51-59.
- Lara, D. P., Oliveira, L. A., Azeved, I. F. P., Xafier, M. F., Silfeira, F. A. O., Fernandes, G. W. 2008. Relationship Between Hostiplant Gall abundance And Survival. *Revista Brasileira De Entomologia*. Vol. 52 (1): 78-81.
- Lubis, R.E., Widanarko, A. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Lukmana, M., Elafia, N. 2017. Tingkat Serangan Ulat Api Pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Fase Belum Menghasilkan Di PT Borito Putera Plantation. *Jurnal Agrisains*. Vol. 03 (1).
- Muliani, S., Ridwan, A., Saputra, H.J. 2017. Tingkat Serangan Beberapa Jenis Hama Pada Pertanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di PT Widya Unggul Lestari Kabupaten Mamuju. *Jurnal Agroplanta*. Vol. 6 (1): 29-33.
- Noprida. 2009. *Ekologi Pengendalian Hama Pada Tanaman Kelapa Sawit*. Medan: UISU
- Nufvitarini, W., Zaman, S., Junaedi, A. 2016. Pengelolaan Gulma Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Studi Kasus Di Kalimantan Selatan. *Jurnal Agrohorti*. Vol. 4 (1): 29-36.
- Nurhakim, Y. I. 2014. *Perkebunan Kelapa Sawit Cepat Panen*. Jakarta: Infra Pustaka.
- Nurjannah. 2008. Analisis Karakteristik Spektral Karang Masif. *Jurnal Ilmu Kehutanan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin*. Vol. 18 (1): 64-71.
- Pamungkas, M. R., Ziqri, I. M. 2020. Faktor Lingkungan Yang Berpengaruh Terhadap Struktur Populasi Kumbang Badak Untuk Meningkatkan Produksi Gula Merah Di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Mekanika*. Vol. 2 (1): 1-9.
- Prawirosukarto, S., Roerrha, Y. P., Condro, U., Susanti. 2003. *Pengenalan Dan Pengendalian Hama Kelapa sawit*. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.

- Purba. 2008. *Pengendalian terpatu Terhadap Kumbang Tanduk Kelapa Sawit*. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Purwaningsih, B. 2014. *Serangga Polinator*. Malang: UB Press.
- Riono, Y., Aprianto, M., Marlina, Sari, I., Nursida, Yusuf, E. Y. 2021. Pengenalan Hama Dominan Pada Kelapa Sawit Pada Kebun Masyarakat Di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat*. Vol. 2 (2): 19-24.
- Sahari, B. 2012. *Struktur Komunitas Parasitoid Himenoptera Di Perkebunan Kelapa Sawit Desa Pandu Sanjaya Kecamatan Pangkalan Lada Kalimantan Tengah*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Setyamidjaja, D. 2006. *Kelapa Sawit: Teknik Budidaya Panen Dan Pengelolaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sihombing, S. W., Yuswani, P., Mena, U. T. 2013. Perangkap Warna Perekat Terhadap Hama Capside (*Cyrtopeltis tenuis*) Hemiptera Miridae Pada Tanaman Tembakau. *Jurnal Agroteknologi*. Vol. 1 (4): 1352-1359.
- Sun, T., Liu, Z. Y., Qin, L. P., Long, R. J. 2015. Grasshopper Community Composition In The Rangeland Of The Northern Slopes Of The Qilian Mountains In Northwestern China. *Journal Of Insect Science*. Vol. 15 (1): 6-6.
- Supriyadi, S. 2008. Kandungan Bahan Organik Sebagai Dasar Pengelolaan Tanah Di Lahan Kering Madura. *Embryo*. Vol. 5 (2): 176-183.
- Susanto, A., Prasetya, A. E., Sudharto, Prawiratama, H., Rozhiansha, T. A. P. 2012. *Pengendalian Terpadu Oryctes rhinoceros Di Perkebunan Kelapa Sawit Seri Kelapa Sawit Populer 10*. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Susanto, A., Purba, R. Y., Prasetyo, A. E. 2013. *Hama Dan Penyakit Kelapa Sawit*. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Syahputra, E. 2013. Keefektifan Insektisida Campuran Emamektin Benzoat Dan Beta Sipermetrin Terhadap Hama Ulat Api *Setothosea asigna* Pada Tanaman Kelapa Sawit. *Jurnal Agrovigor*. Vol. 6 (1): 30-37.
- Triplehorn, C. A., Jhonson, N. F. 2005. *Borrer And Delongs Introduction To The Study Of Insects 7th Edition*. Belmont: Thomson Brooks/Cole.
- Untung, K. 1995. *Pengantar Pengelolaan Hama*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Yustina, Fauziah, Y., Sofia, R. 2012. Struktur Populasi Kumbang Tanduk (*Oryctes rhinoceros*) Di Area Perkebunan Kelapa Sawit Masyarakat Desa Kenantan Kabupaten Kampar Riau. *Jurnal Biogenesis*. Vol. 8 (2): 54-63.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kebun kelapa sawit dengan sanitasi



Lampiran 2. Kebun kelapa sawit tanpa sanitasi



Lampiran 3. Data survey lahan

Keterangan	Kebun Kelapa Sawit Dengan Sanitasi (A1,A2,A3)	Kebun Kelapa Sawit Tanpa Sanitasi (B1,B2,B3)
Nama petani	Masriadi	Sahrul
Luas kebun sampel	25m ² x 3	25m ² x 3
Jumlah pohon sampel	8 x 3	8 x 3
Jenis varietas	Tenera	Tenera
Jenis pupuk	Dolomite dan urea	Dolomite, rock phospat, urea dan KCL

Waktu pemberian pupuk	Tidak menentu	2 kali setahun dengan pola persemester (Januari-Juni dan Juli-Desember) dengan pemberian pupuk secara berurutan.
Jenis herbisida	-	Glifosat (Elang) dan fluroksipir (Starane)
Waktu pemberian herbisida	-	Sebelum pemupukan
Waktu pemangkasan (Pruning)	-	Saat pemanenan
Usia tanaman	7 tahun	7 tahun
Produktivitas 2022	10 ton/ha	19 ton/ha

Lampiran 4. Pemasangan alat perangkap



Perangkap kuning (*yellow sticky trap*)



Perangkap cahaya (*light trap*)



Lampiran 5. Jumlah serangga hama utama yang terperangkap pada perangkap kuning di kebun kelapa sawit dengan sanitasi (A1)

Jenis Hama Utama	Waktu Pengamatan November 2022							Total
	7	10	14	17	21	24	28	
Kumbang Tanduk (Scarabaeidae)	0	0	0	0	0	0	1	1
Ngengat Ulat Api (Limacodidae)	1	1	0	0	2	0	1	5

Lampiran 6. Jumlah serangga hama utama yang terperangkap pada perangkap cahaya di kebun kelapa sawit dengan sanitasi (A1)

Jenis Hama Utama	Waktu Pengamatan November 2022							Total
	7	10	14	17	21	24	28	
Kumbang Tanduk (Scarabaeidae)	2	0	0	0	2	2	1	7
Ngengat Ulat Api (Limacodidae)	0	1	0	2	1	0	0	4

Lampiran 7. Jumlah serangga hama utama yang terperangkap pada perangkap kuning kebun kelapa sawit dengan sanitasi (A2)

Jenis Hama Utama	Waktu Pengamatan November 2022							Total
	7	10	14	17	21	24	28	
Kumbang Tanduk (Scarabaeidae)	0	1	0	0	0	0	1	2
Ngengat Ulat Api (Limacodidae)	0	0	0	0	0	2	2	4

Lampiran 8. Jumlah serangga hama utama yang terperangkap pada perangkap cahaya di kebun kelapa sawit dengan sanitasi (A2)

Jenis Hama Utama	Waktu Pengamatan November 2022							Total
	7	10	14	17	21	24	28	
Kumbang Tanduk (Scarabaeidae)	0	0	1	0	1	1	1	4
Ngengat Ulat Api (Limacodidae)	1	0	0	0	2	1	1	5

Lampiran 9. Jumlah serangga hama utama yang terperangkap pada perangkap kuning di kebun kelapa sawit dengan sanitasi (A3)

Jenis Hama Utama	Waktu Pengamatan November 2022							Total
	7	10	14	17	21	24	28	
Kumbang Tanduk (Scarabaeidae)	0	1	0	0	0	0	0	1
Ngengat Ulat Api (Limacodidae)	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 10. Jumlah serangga hama utama yang terperangkap pada perangkap cahaya di kebun kelapa sawit dengan sanitasi (A3)

Jenis Hama Utama	Waktu Pengamatan November 2022							Total
	7	10	14	17	21	24	28	
Kumbang Tanduk (Scarabaeidae)	1	2	0	0	0	0	0	3
Ngengat Ulat Api (Limacodidae)	1	1	0	0	1	0	0	3

Lampiran 11. Jumlah serangga hama utama yang terperangkap pada perangkap kuning di kebun kelapa sawit tanpa sanitasi (B1)

Jenis Hama Utama	Waktu Pengamatan November 2022							Total
	7	10	14	17	21	24	28	
Kumbang Tanduk (Scarabaeidae)	1	3	2	1	3	2	2	14
Ngengat Ulat Api (Limacodidae)	0	0	0	1	0	1	0	2

Lampiran 12. Jumlah serangga hama utama yang terperangkap pada perangkap cahaya di kebun kelapa sawit tanpa sanitasi (B1)

Jenis Hama Utama	Waktu Pengamatan November 2022							Total
	7	10	14	17	21	24	28	
Kumbang Tanduk (Scarabaeidae)	0	3	2	0	0	3	1	9
Ngengat Ulat Api (Limacodidae)	3	5	3	2	2	2	3	20

Lampiran 13. Jumlah serangga hama utama yang terperangkap pada perangkap kuning di kebun kelapa sawit tanpa sanitasi (B2)

Jenis Hama Utama	Waktu Pengamatan November 2022							Total
	7	10	14	17	21	24	28	
Kumbang Tanduk (Scarabaeidae)	0	1	0	0	2	1	2	6
Ngengat Ulat Api (Limacodidae)	3	1	1	1	0	2	1	9

Lampiran 14. Jumlah serangga hama utama yang terperangkap pada perangkap cahaya di kebun kelapa sawit tanpa sanitasi (B2)

Jenis Hama Utama	Waktu Pengamatan November 2022							Total
	7	10	14	17	21	24	28	
Kumbang Tanduk (Scarabaeidae)	4	3	3	1	3	0	0	14
Ngengat Ulat Api (Limacodidae)	2	5	4	0	1	2	2	16

Lampiran 15. Jumlah serangga hama utama yang terperangkap pada perangkap kuning di kebun kelapa sawit tanpa sanitasi (B3)

Jenis Hama Utama	Waktu Pengamatan November 2022							Total
	7	10	14	17	21	24	28	
Kumbang Tanduk (Scarabaeidae)	0	0	0	0	2	2	2	6
Ngengat Ulat Api (Limacodidae)	3	0	2	0	1	2	0	8

Lampiran 16. Jumlah serangga hama utama yang terperangkap pada perangkap cahaya di kebun kelapa sawit tanpa sanitasi (B3)

Jenis Hama Utama	Waktu Pengamatan November 2022							Total
	7	10	14	17	21	24	28	
Kumbang Tanduk (Scarabaeidae)	2	1	3	0	2	3	1	12
Ngengat Ulat Api (Limacodidae)	0	3	1	2	2	0	1	9

Lampiran 17. Jumlah populasi dan jenis serangga hama utama yang ditemukan pada kebun kelapa sawit dengan sanitasi

Ordo	Family	Kebun Kelapa Sawit			Total
		Dengan Sanitasi			
		A1	A2	A3	
Coleoptera	Scarabaeidae	8	6	4	18
Lepidoptera	Limacodidae	9	9	3	21
Total		17	15	7	39

Lampiran 18. Jumlah populasi dan jenis serangga hama utama yang ditemukan pada kebun kelapa sawit tanpa sanitasi

Ordo	Family	Kebun Kelapa Sawit			Total
		Tanpa Sanitasi			
		B1	B2	B3	
Coleoptera	Scarabaeidae	23	20	18	61
Lepidoptera	Limacodidae	22	25	17	64
Total		45	45	35	125

Lampiran 19. Nilai rata-rata serangga hama utama yang terperangkap pada dua tipe perangkap di kebun kelapa sawit dengan sanitasi

Jenis Perangkap	Nilai Rata-Rata	
	Scarabaeidae	Limacodidae
Perangkap kuning (<i>yellow sticky trap</i>)	1,3	3
Perangkap cahaya (<i>light trap</i>)	4,6	4

Lampiran 20. Nilai rata-rata serangga hama utama yang terperangkap pada dua tipe perangkap di kebun kelapa sawit tanpa sanitasi

Jenis Perangkap	Nilai Rata-Rata	
	Scarabaeidae	Limacodidae
Perangkap kuning (<i>yellow sticky trap</i>)	8,6	6,3
Perangkap cahaya (<i>light trap</i>)	11,6	15

Lampiran 21. Tingkat serangan kumbang tanduk (Scarabaeidae)

Kebun Kelapa Sawit	Jumlah Pohon	Jumlah Pohon Terserang	Tingkat Serangan Kumbang Tanduk (%)	Klasifikasi Tingkat Serangan
A1	8	2	25%	Sedang
A2	8	1	12,5%	Ringan
A3	8	1	12,5%	Ringan
B1	8	5	62,5%	Berat
B2	8	3	37,5%	Sedang

B3	8	4	50%	Agak Berat
----	---	---	-----	------------

Lampiran 22. Tingkat serangan ulat api (Limacodidae)

Kebun Kelapa Sawit	Jumlah Pohon	Jumlah Pohon Terserang	Tingkat Serangan Ulat Api (%)	Klasifikasi Tingkat Serangan
A1	8	3	37,5%	Sedang
A2	8	3	37,5%	Sedang
A3	8	1	12,5%	Ringan
B1	8	6	75%	Berat
B2	8	7	87,5%	Sangat Berat
B3	8	5	62,5%	Berat

Lampiran 23. Uji T tidak berpasangan terhadap populasi kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*) pada kebun kelapa sawit dengan sanitasi dan tanpa sanitasi

	Kebun Kelapa Sawit dengan Sanitasi	Kebun Kelapa Sawit Tanpa Sanitasi
<i>Mean</i>	3	10.16666667
<i>Variance</i>	5.2	13.76666667
<i>Observations</i>	6	6
<i>Pooled Variance</i>	9.483333333	

<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0
<i>Df</i>	10
<i>t Stat</i>	-4.030856381
<i>P(T<=t) one-tail</i>	0.001198103
<i>t Critical one-tail</i>	1.812461123
<i>P(T<=t) two-tail</i>	0.002396206
<i>t Critical two-tail</i>	2.228138852

Lampiran 24. Uji T tidak berpasangan terhadap populasi ulat api (*Setothosea asigna*) pada kebun kelapa sawit dengan sanitasi dan tanpa sanitasi

	Kebun Kelapa Sawit dengan Sanitasi	Kebun Kelapa Sawit Tanpa Sanitasi
<i>Mean</i>	3.5	10.66666667
<i>Variance</i>	3.5	40.66666667
<i>Observations</i>	6	6
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0	
<i>Df</i>	6	
<i>t Stat</i>	-2.641469002	
<i>P(T<=t) one-tail</i>	0.019232398	

<i>t Critical one-tail</i>	1.943180281
<i>P(T<=t) two-tail</i>	0.038464796
<i>t Critical two-tail</i>	2.446911851

Lampiran 25. Uji T tidak berpasangan terhadap fluktuasi populasi serangga hama utama pada kebun kelapa sawit dengan sanitasi dan tanpa sanitasi

	Kebun Kelapa Sawit dengan Sanitasi	Kebun Kelapa Sawit Tanpa Sanitasi
<i>Mean</i>	5.571428571	17.85714286
<i>Variance</i>	8.952380952	28.47619048
<i>Observations</i>	7	7
<i>Pooled Variance</i>	18.71428571	
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0	
<i>Df</i>	12	
<i>t Stat</i>	-5.313097744	
<i>P(T<=t) one-tail</i>	9.21797E-05	
<i>t Critical one-tail</i>	1.782287556	
<i>P(T<=t) two-tail</i>	0.000184359	
<i>t Critical two-tail</i>	2.17881283	

Lampiran 26. Uji T tidak berpasangan terhadap populasi serangga hama utama yang terperangkap pada perangkap cahaya di kebun kelapa sawit dengan sanitasi

	<i>Oryctes rhinoceros</i>	<i>Sethotosea asigna</i>
<i>Mean</i>	4.666666667	4
<i>Variance</i>	4.333333333	1
<i>Observations</i>	3	3
<i>Pooled Variance</i>	2.666666667	
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0	
<i>Df</i>	4	
<i>t Stat</i>	0.5	
<i>P(T<=t) one-tail</i>	0.321664982	
<i>t Critical one-tail</i>	2.131846786	
<i>P(T<=t) two-tail</i>	0.643329963	
<i>t Critical two-tail</i>	2.776445105	

Lampiran 27. Uji T tidak berpasangan terhadap populasi serangga hama utama yang terperangkap pada perangkap kuning di kebun kelapa sawit dengan sanitasi

	<i>Oryctes rhinoceros</i>	<i>Sethotosea asigna</i>
<i>Mean</i>	1.333333333	3
<i>Variance</i>	0.333333333	7

<i>Observations</i>	3	3
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0	
<i>Df</i>	2	
<i>t Stat</i>	-1.066003582	
<i>P(T<=t) one-tail</i>	0.199035367	
<i>t Critical one-tail</i>	2.91998558	
<i>P(T<=t) two-tail</i>	0.398070735	
<i>t Critical two-tail</i>	4.30265273	

Lampiran 28. Uji T tidak berpasangan terhadap populasi serangga hama utama yang terperangkap pada perangkap cahaya di kebun kelapa sawit tanpa sanitasi

	<i>Oryctes rhinoceros</i>	<i>Sethotosea asigna</i>
<i>Mean</i>	11.66666667	15
<i>Variance</i>	6.333333333	31
<i>Observations</i>	3	3
<i>Pooled Variance</i>	18.66666667	
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0	
<i>Df</i>	4	
<i>t Stat</i>	-0.944911183	

<i>P(T<=t) one-tail</i>	0.199103964
<i>t Critical one-tail</i>	2.131846786
<i>P(T<=t) two-tail</i>	0.398207927
<i>t Critical two-tail</i>	2.776445105

Lampiran 29. Uji T tidak berpasangan terhadap populasi serangga hama utama yang terperangkap pada perangkap kuning di kebun kelapa sawit tanpa sanitasi

	<i>Oryctes rhinoceros</i>	<i>Sethotosea asigna</i>
<i>Mean</i>	8.666666667	11.666666667
<i>Variance</i>	21.333333333	6.333333333
<i>Observations</i>	3	3
<i>Pooled Variance</i>	13.833333333	
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0	
<i>Df</i>	4	
<i>t Stat</i>	-0.98787834	
<i>P(T<=t) one-tail</i>	0.189568345	
<i>t Critical one-tail</i>	2.131846786	
<i>P(T<=t) two-tail</i>	0.37913669	
<i>t Critical two-tail</i>	2.776445105	

Lampiran 30. Uji T tidak berpasangan terhadap tingkat serangan kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*) pada kebun kelapa sawit dengan sanitasi dan tanpa sanitasi

	Kebun Kelapa Sawit dengan Sanitasi	Kebun Kelapa Sawit Tanpa Sanitasi
<i>Mean</i>	16.66666667	50
<i>Variance</i>	52.08333333	156.25
<i>Observations</i>	3	3
<i>Pooled Variance</i>	104.1666667	
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0	
<i>Df</i>	4	
<i>t Stat</i>	-4	
<i>P(T<=t) one-tail</i>	0.008065045	
<i>t Critical one-tail</i>	2.131846786	
<i>P(T<=t) two-tail</i>	0.01613009	
<i>t Critical two-tail</i>	2.776445105	

Lampiran 31. Uji T tidak berpasangan terhadap tingkat serangan ulat api (*Setothosea asigna*) pada kebun kelapa sawit dengan sanitasi dan tanpa sanitasi

	Kebun Kelapa Sawit dengan Sanitasi	Kebun Kelapa Sawit Tanpa Sanitasi
<i>Mean</i>	29.16666667	74.83333333
<i>Variance</i>	208.3333333	150.0833333
<i>Observations</i>	3	3
<i>Pooled Variance</i>	179.2083333	
<i>Hypothesized Mean Difference</i>	0	
<i>Df</i>	4	
<i>t Stat</i>	-4.177975044	
<i>P(T<=t) one-tail</i>	0.006970538	
<i>t Critical one-tail</i>	2.131846786	
<i>P(T<=t) two-tail</i>	0.013941077	
<i>t Critical two-tail</i>	2.776445105	